

Jumat, 11 September 2020

1. Kanker Testis Bisa Dideteksi dengan Alat Tes Kehamilan



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan dengan klaim kanker testis bisa dideteksi dengan menggunakan alat tes kehamilan.

Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) mengenai klaim tentang kanker testis bisa dideteksi dengan menggunakan alat tes kehamilan, Dokter spesialis urologi RS Siloam Asri Mampang, Dr. dr. Agus Rizal Ardy Hariandy Hamid, Sp.U PhD. Dr Hamid menyebut bahwa klaim tersebut tidak tepat. Menurutnya, alat tes kehamilan tidak bisa digunakan untuk mendeteksi penyakit kanker testis. Alat tersebut dari segi medis tidak digunakan karena tidak bisa menentukan kadar hormon secara kuantitatif yang dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan penanganan tumor testis. Dr Hamid pun menyarankan untuk tidak menggunakan alat tes kehamilan untuk mendeteksi kanker testis. Sebenarnya deteksi dini kanker testis dapat dengan mudah ditemukan dengan cara pemeriksaan testis secara mandiri. Apabila merasakan adanya perubahan, maka perlu segera diperiksa ke dokter.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353118/cek-fakta-tidak-benar-kanker-testis-bisa-dideteksi-dengan-alat-tes-kehamilan>

Jumat, 11 September 2020

2. Imbauan Warga Jakarta Tidak Keluar Rumah karena Akan Dilakukan Rapid Test di Mall dan Pasar



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi imbauan untuk warga Jakarta agar tidak keluar rumah karena akan dilakukan *rapid test* di mall dan pasar serta penutupan pasar Glodok Pancoran.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), Camat Tamansari Risan H Mustar mengatakan bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan memberlakukan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai 14 September 2020. Namun imbauan untuk warga Jakarta agar tidak keluar rumah karena ada rapid test di mall dan pasar serta penutupan pasar Glodok Pancoran tidak benar adanya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353365/cek-fakta-hoaks-imbauan-warga-jakarta-tidak-keluar-rumah-karena-ada-rapid-test-di-mall-dan-pasar>

Jumat, 11 September 2020

3. Jokowi Minta Semua Gubernur Tiru Kerja Keras Anies Baswedan



Penjelasan :

Beredar sebuah artikel di media sosial berjudul "Resesi di Depan Mata, Jokowi Minta Semua Gubernur Tiru Kerja Keras Anies Selamatkan Ekonomi". Dalam unggahannya terdapat narasi "Tp cebong" bilang Anies ga bisa kerja ? Gmna ini bong, junjunganmu kok suruh niru orang yg ga bisa krja, cuma pandai mnata kta?

Dari hasil penelusuran, klaim bahwa Jokowi meminta semua Gubernur meniru kerja keras Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk menyelamatkan ekonomi adalah salah. Faktanya, dalam artikel tersebut tidak ada pernyataan Jokowi terkait Anies Baswedan. Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), Presiden Joko Widodo memerintahkan 34 Gubernur untuk segera merealisasikan anggaran belanja barang dan jasa, modal dan bantuan sosial (bansos) pada September 2020 untuk mencegah resesi.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/foto/news/RkIBxREk-jokowi-perintahkan-gubernur-percepat-realisasikan-anggaran-belanja>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAYyg3N-cek-fakta-jokowi-minta-semua-gubernur-tiru-kerja-keras-anies-baswedan-i>

Jumat, 11 September 2020

4. Minum Air Rebusan Serai, Jeruk dan Teh Bisa Turunkan Berat Badan dalam Waktu Singkat



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa mengonsumsi air rebusan batang serai, jeruk nipis dan teh bisa menurunkan berat badan dalam waktu singkat.

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim bahwa mengonsumsi air rebusan batang serai, jeruk nipis dan teh bisa menurunkan berat badan dalam waktu singkat ternyata tidak benar atau hoaks. Ahli gizi dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Profesor Dr Ir Hardinsyah, MS menyebut tidak mungkin menurunkan berat badan 3 kilogram hanya dalam waktu 3 hari apalagi dengan mengonsumsi air rebusan batang serai, jeruk nipis dan teh.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4352829/cek-fakta-hoaks-minum-air-rebusan-serai-jeruk-dan-teh-bisa-turunkan-berat-badan>

Jumat, 11 September 2020

5. Bupati Lumajang Beri Bantuan Lewat Whatsapp



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari aplikasi WhatsApp berisi percakapan seseorang yang mengaku sebagai Bupati Lumajang, Thoriqul Haq lengkap dengan foto profilnya. Akun tersebut mentransfer sejumlah uang sebagai bentuk bantuan kepada Yayasan Izzatul Jannah. Namun, akhirnya pelaku meminta uang ditransfer kembalinya untuk anak asuhnya yang sedang dirawat di rumah sakit.

Terkait hal ini, Thoriq menegaskan bahwa dia tidak pernah mengirimkan bantuan secara serta-merta dengan model meminta nomor rekening. Ia juga menekankan bahwa dirinya tak pernah meminta kiriman pulsa kepada warganya. Ia pun mengimbau kepada masyarakat untuk tidak mudah percaya terhadap pesan-pesan yang ujug-ujug menawarkan bantuan.

Hoaks

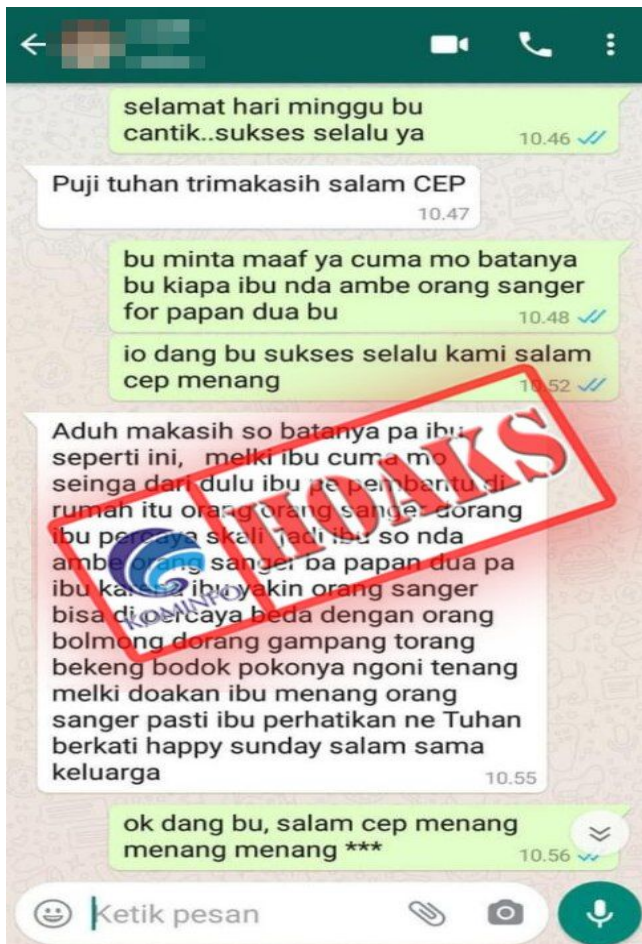
Link Counter:

<https://bali.tribunnews.com/2020/09/08/namanya-dicatat-buat-menipu-bupati-lumajang-thoriqul-haq-masak-bupati-minta-pulsa>

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/295270/catut-nama-bupati-lumajang-sebuah-yayasan-pesantren-tertipu-jutaan-rupiah>

Jumat, 11 September 2020

6. Tangkapan Layar Obrolan WhatsApp Christiany Eugenia Paruntu (CEP)



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar obrolan di pesan singkat WhatsApp yang mengatasnamakan Christiany Eugenia Paruntu (CEP) Calon Gubernur Provinsi Sulawesi Utara (Sulut).

Faktanya, Christiany Eugenia Paruntu (CEP) mengklarifikasi bahwa tangkapan layar itu adalah hoaks. Beliau membantah bahwa percakapan pada akun WhatsApp tersebut bukan beliau. Akun tersebut meniru gambar profil beliau seolah-olah itu adalah beliau.

Hoaks

Link Counter:

<https://kabartotabuan.com/isu-hoax-cep-fitnah-sengaja-di-setting-untuk-menjatuhkan-dirinya/>

Jumat, 11 September 2020

7. Wisma Atlet Mencekam dan Semua Ruangan Penuh Pasien Covid-19



Penjelasan :

Baru-baru ini beredar sebuah foto yang memperlihatkan Wisma Atlet pada malam hari. Tampak semua lampu di kamar-kamar Wisma Atlet menyala. Situasi itu disebut mencekam karena semua ruangan penuh pasien Covid-19.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran oleh Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) diketahui bahwa klaim kondisi mencekam Wisma Atlet yang penuh terisi pasien Covid-19 adalah tidak tepat. Perwira Penerangan Kogabwilhan-I, Kolonel Marinir Aris Mudian yang selalu memberikan data pasien dan bertugas di sana membantah kalau semua kamar di Wisma Atlet sudah terisi penuh oleh pasien Virus Corona. Aris juga mengatakan Wisma Atlet sebagai rumah sakit darurat Virus Corona bisa menampung 4.500 orang. Sedangkan, pasien Virus Corona yang menjalani perawatan di Wisma Atlet hingga hari ini mencapai 1.600-an orang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4352733/cek-fakta-tidak-benar-wisma-atlet-mencekam-meski-lampu-kamar-pasien-menyala-semua>

<https://m.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-kamar-wisma-atlet-penuh.html>

Jumat, 11 September 2020

8. Rapid Test Perjalanan Dicabut



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa rapid test sebagai syarat melakukan perjalanan telah dicabut. Berikut narasinya; "Alhamdulillah syarat rapid test perjalanan dicabut namun mari kita patuh pd protokol kesehatan & doa. Inshaallah perekonomian kita bangkit kembali. Amin,".

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Achmad Yurianto mengatakan bahwa *rapid test* masih berlaku untuk calon penumpang sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Informasi mengenai masih berlakunya *rapid test* untuk perjalanan ini juga disampaikan dalam laman resmi Kemenkes dan akun media sosial Kemenkes.

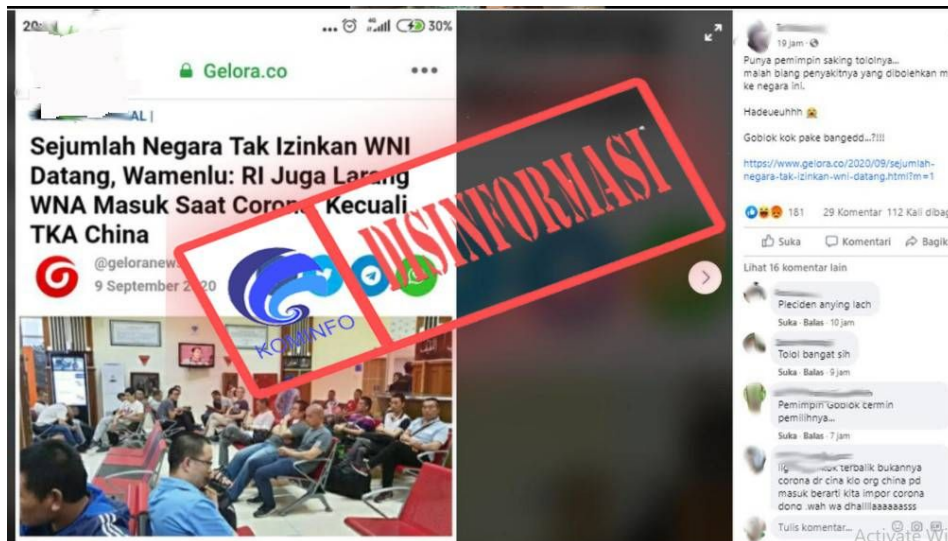
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/10/142000065/-klarifikasi-rapid-test-perjalanan-tidak-dicabut?>

Jumat, 11 September 2020

9. RI Larang WNA Masuk Saat Corona kecuali TKA China



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar media online gelora.co dengan judul “Sejumlah Negara Tak Izinkan WNI Datang, Wamenlu: RI Juga Larang WNA Masuk Saat Corona, kecuali TKA China”. Dalam postingan itu terdapat narasi “Punya pemimpin saking tololnya... malah biang penyakitnya yang dibolehkan masuk ke negara ini. Hadeueuhhh Goblok kok pake bangedd...?!?”.

Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), judul artikel pada pada postingan tersebut sudah diedit atau disunting, judul aslinya adalah “Sejumlah Negara Tak Izinkan WNI Datang, Wamenlu: RI Juga Larang WNA Masuk Saat Corona”. Artikel itu pun tidak ada kalimat yang menyebutkan larangan WNA masuk ke Indonesia kecuali TKA asal China.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353023/cek-fakta-tidak-benar-ri-larang-wna-masuk-saat-corona-kecuali-tka-china>

<https://news.detik.com/berita/d-5166286/sejumlah-negara-tak-izinkan-wni-datang-wamenlu-ri-ju-ga-larang-wna-masuk-saat-corona>

<https://www.gelora.co/2020/09/sejumlah-negara-tak-izinkan-wni-datang.html?m=1>

Jumat, 11 September 2020

10. Ledakan Kasus Corona di Kudus Mencapai 2.210 Kasus



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhastApp berisi informasi adanya ledakan kasus Corona di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dalam pesan yang beredar tersebut tertulis jumlah kasus Corona di Kudus mencapai 2.210 kasus.

Faktanya, Kepala Dinas Kominfo Kudus, Kholid Sief memastikan pesan berantai tersebut tidak benar atau hoaks. Kholid menjelaskan, menurut situs resmi Pemprov Jateng, kasus Covid-19 di Kudus sebanyak 1.261 terkonfirmasi positif Covid-19. Dari data itu ada sebanyak 205 orang isolasi mandiri, sembuh ada 886 orang, meninggal dunia ada 170 orang, suspek ada 83 orang dan probable ada 84 orang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5168327/viral-kudus-alami-ledakan-corona-capai-2210-kasus-kominfo-hoax>

Jumat, 11 September 2020

11. Qari Internasional Asal Papua



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video yang memperlihatkan seorang pria sedang melantunkan ayat-ayat Alquran. Menurut klaim yang tertera dalam video tersebut, pria itu merupakan Qari Internasional pemilik suara tertinggi dan nafas terpanjang di dunia yang berasal dari Papua.

Faktanya, dikutip dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa Qari pelantun ayat-ayat Alquran dalam video di atas berasal dari Papua adalah keliru. Qari dalam video tersebut adalah Eidi Shaban, asal Tanzania, Afrika Timur.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/991/fakta-atau-hoaks-benarkah-qari-pelantun-ayat-alquran-di-video-ini-dari-papua>

Jumat, 11 September 2020

12. Donald Trump Sebut Jokowi Presiden Terbaik di Dunia

Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan Presiden Joko Widodo bersama Presiden Amerika Serikat Donald Trump tengah berfoto berdua. Foto tersebut dinarasikan bahwa Donald Trump menyebut Jokowi adalah presiden terbaik di dunia.

Setelah ditelusuri, klaim Donald Trump menyebut Jokowi presiden terbaik di dunia adalah salah. Foto tersebut merupakan dokumentasi pertemuan Jokowi dan Donald Trump ketika menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Osaka, Jepang, Jumat, 26 Juni 2019. Dalam pertemuan tersebut, tidak ada ucapan Donald Trump yang menyebut Jokowi adalah presiden terbaik di dunia.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZRWEqK-cek-fakta-trump-sebut-jokowi-presiden-terbaik-di-dunia-ini-faktanya>

Jumat, 11 September 2020

13. Anies Terima Piagam DKI Jadi Provinsi Covid-19 Tertinggi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sedang memegang trofi dan piagam penghargaan yang bertuliskan “PENGHARGAAN Provinsi Jumlah Covid 19 Tertinggi”.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Anies Baswedan menerima penghargaan sebagai provinsi dengan jumlah Covid-19 tertinggi adalah salah. Foto Anies Baswedan memegang trofi dan piagam penghargaan tersebut adalah ketika Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerima penghargaan untuk kategori “Badan Publik Pemerintah Provinsi Kualifikasi Informatif” dari Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia pada Jumat, 22 November 2019 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1300901-cek-fakta-anies-terima-piagam-dki-jadi-provinsi-covid-19-tertinggi>

Jumat, 11 September 2020

14. Beberapa Negara Beli Alat Tes Virus Corona sejak 2017 dan 2018



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial berupa tangkapan layar yang berisi tabel dari situs Bank Dunia yang menyebutkan puluhan negara sudah membeli alat tes Virus Corona sejak tahun 2017 dan 2018.

Faktanya, tangkapan layar tersebut adalah salah. Kode yang tertera dalam tabel tersebut merupakan kode produk alat kesehatan yang diimpor dan ekspor pada tahun 2018 yang merupakan alat kesehatan yang bisa digunakan untuk jangka waktu panjang, tidak hanya terkait Corona. Namun sejak April 2020, barang dengan kode itu dikelompokkan sebagai "produk Covid-19" karena penggunaannya untuk melawan pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353521/cek-fakta-tidak-benar-puluhan-negara-beli-alat-tes-virus-corona-sejak-2017-dan-2018?medium=Headline&campaign=Headline_click_1